

ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PASAR MODERN TERHADAP KEUNTUNGAN USAHA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL (Studi Kasus di Pasar Tradisional Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)

Damasus Ottis Widiandra, Hadi Sasana¹

Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Semarang is the capital of Central Java Province has the function as the center of government, commerce, industry, transportation, education, tourism and settlement. With these functions, Semarang has the potential to grow into a modern market businesses. The rapid development of modern markets in the Semarang city especially in Banyumanik district, become the reason of conducting this research.

The purpose of this research is to analyze the effect of convenience, distance, product diversification, and price for traditional traders' profits as a result of the emergence of modern markets. Variables used include Convenience, Distance, Product Diversification and Price. Analysis used was Double Linier Regression in SPSS program with a sample of 72 respondents, using sampling technique Proportional Random Sampling.

The results of analysis show that there are significant differences in the distance and product diversification which will impact on profits for the traditional traders; on the other hand there is no significant difference for the convenience and price to business profits in the traditional market traders in district Banyumanik of Semarang.

Keywords : Business Profits, Convenience, Distance, Price, Product Diversification

PENDAHULUAN

Kota Semarang merupakan Ibukota Propinsi Jawa Tengah mempunyai fungsi sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, kegiatan industri, transportasi, pendidikan, pariwisata dan pemukiman. Dengan fungsinya tersebut, kota Semarang mempunyai potensi untuk berkembangnya usaha pasar modern. Fenomena modernisasi dan globalisasi ini terjadi di hampir semua perkotaan di Indonesia. Kota Semarang, sesuai dengan visinya yaitu kota metropolitan yang religius, tertib dan berbudaya (Perda Kota Semarang No. 3 Tahun 2010), memiliki perkembangan perdagangan yang cukup kompetitif. Keberadaan *Masterplan* Pasar Kota Semarang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan penanganan pasar di kota Semarang.

Apabila usaha pasar modern dan tradisional dapat tumbuh dan berkembang secara seimbang, maka visi Semarang sebagai kota perdagangan dan jasa yang merupakan basis aktivitas ekonomi masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dapat terealisasi.

Secara keseluruhan visi kota Semarang mengandung pengertian bahwa dalam jangka waktu lima tahun kedepan dapat terwujud kota yang memiliki sarana prasarana berskala metropolitan sehingga dapat melayani seluruh aktivitas masyarakat termasuk daerah *hinterland*-nya, dengan aktivitas ekonomi utama yang bertumpu pada sektor perdagangan dan jasa, tetap memperhatikan keberadaan potensi ekonomi lokal, dalam bingkai dan tatanan masyarakat yang senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai religius guna mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat. Selama ini penanganan masalah perkembangan pasar modern dan pasar tradisional telah ditangani oleh dinas instansi terkait baik di lingkungan pemerintah maupun non pemerintah. Namun demikian belum diketahui dengan pasti bagaimana dampak keberadaan pasar modern yang ada di pinggiran kota terhadap pasar tradisional.

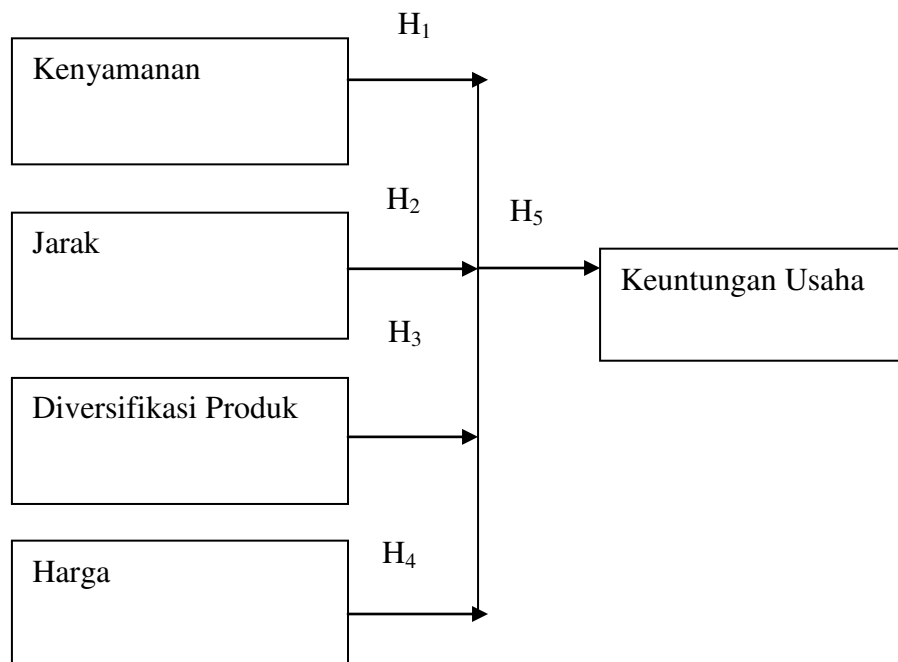
¹Damasus Ottis Widiandra, Hadi Sasana

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan studi pustaka yang telah ditulis, penelitian ini akan menganalisis dampak keberadaan pasar modern terhadap perubahan keuntungan yang diterima oleh pedagang pasar tradisional (Studi Kasus : Kecamatan Banyumanik). Dampak tersebut dilihat dari segi kenyamanan, jarak antar pasar modern dengan pasar tradisional dan kelengkapan produk yang nantinya akan mempengaruhi perubahan keuntungan pedagang pasar tradisional. Secara sederhana, penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1



Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang diteliti, dimana hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih (Supranto, 2001). Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara kenyamanan terhadap keuntungan usaha pedagang pasar tradisional di Kecamatan Banyumanik
2. Terdapat pengaruh antara jarak terhadap keuntungan usaha pedagang pasar tradisional di Kecamatan Banyumanik
3. Terdapat pengaruh antara diversifikasi produk terhadap keuntungan usaha pedagang pasar tradisional di Kecamatan Banyumanik
4. Terdapat pengaruh antara harga terhadap keuntungan usaha pedagang pasar tradisional di Kecamatan Banyumanik

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2000). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, literatur, bacaan ilmiah, dan sebagainya yang mempunyai relevansi dengan tema penulisan (Sutrisno Hadi, 2000).

Sebanyak 72 responden mewakili 4 pasar tradisional di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Kemudian teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Proportional sampling*. *Proportional sampling* adalah teknik sampling yang memperhatikan proporsi (perbandingan) sesuai dengan proporsi (Sekaran, 1997)

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen
Variabel dependen (variabel terpengaruh) adalah variabel yang nilainya bergantung pada nilai variabel lain yang merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas. (Marzuki, 2005). Variabel dependen pada penelitian ini adalah keuntungan usaha pedagang pasar tradisional
2. Variabel independen adalah variabel yang nilainya berpengaruh terhadap variabel lain. Yang menjadi variabel independen adalah:
 - a.) Variabel Kenyamanan.
 - b.) Variabel Jarak.
 - c.) Variabel Diversifikasi Produk.
 - d.) Variabel Harga

Alat Analisis

Untuk mendapatkan estimator yang terbaik, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas, yaitu kenyamanan (X_1), jarak (X_2), diversifikasi produk (X_3), harga (X_4) terhadap variabel terikat yaitu keuntungan usaha (Y). adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Keuntungan Usaha
a	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	=	Koefisien regresi
X_1	=	Kenyamanan
X_2	=	Jarak
X_3	=	Diversifikasi Produk
X_4	=	Harga
E	=	Error of term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil hasil pengujian regresi linier berganda dengan dibantu program SPSS dalam proses penghitungannya sebagai berikut :

Tabel 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.190	1.645		2.546	.013
kenyamanan	-.093	.060	-.111	-1.541	.128
jarak	.356	.065	.457	5.518	.000
diversifikasi	.404	.077	.411	5.220	.000
harga	.128	.080	.131	1.610	.112

Sumber : Data primer diolah, 2012

Pada persamaan regresi pada Tabel di atas dinyatakan dalam *Standardized Coefficients* dengan pertimbangan bahwa ukuran variabel bersifat kualitatif/abstrak, sehingga persamaan Regresi Linier Berganda:

$$\hat{Y} = -0,111 X_1 + 0,457 X_2 + 0,411 X_3 + 0,131 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut di atas menunjukkan bahwa :

- Kenyamanan tidak berpengaruh terhadap keuntungan usaha karena memiliki nilai signifikannya nya lebih besar dari 0.05. Hal itu terjadi karena kurangnya evaluasi dari pemerintah dalam melihat kondisi pasar dalam hal kenyamanan, sehingga mengakibatkan kurang adanya minat dari masyarakat untuk berbelanja di pasar tradisional
- Harga berpengaruh terhadap variabel keuntungan usaha karena memiliki nilai signifikannya dibawah 0,05. Jika jarak pasar tradisional semakin jauh dari pasar modern maka akan meningkatkan keuntungan usaha. Oleh karena itu perlu adanya perhatian dari pemerintah dalam menerbitkan aturan tentang pembangunan pasar modern.
- Diversifikasi Produk berpengaruh terhadap variabel keuntungan usaha karena nilai signifikannya dibawah 0,05 mempunyai arti bahwa beragamnya diversifikasi produk yang disediakan oleh pedagang mampu mempengaruhi keuntungan usaha. Dengan terbuktinya hasil penelitian tersebut maka upaya yang dilakukan oleh pihak pedagang pasar yaitu dengan menyediakan diversifikasi produk yang beragam bagi para konsumen.
- Harga tidak berpengaruh terhadap variabel keuntungan usaha karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. mempunyai arti bahwa jika harga di pasar tersebut relatif terjangkau, maka tidak berpengaruh terhadap keuntungan usaha Hal ini diakibatkan oleh biaya yang ditetapkan oleh distributor sudah terlalu tinggi sehingga pedagang tidak bisa mengambil laba terlalu banyak.
- Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi, faktor yang paling dominan atau lebih besar dalam mempengaruhi keuntungan usaha adalah jarak. Hal itu ditunjukkan dengan nilai regresinya yang paling besar bila dibandingkan dengan variabel lain, yaitu sebesar 0,457.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh kenyamanan terhadap keuntungan usaha tidak signifikan, artinya bahwa rendahnya tingkat kenyamanan pasar tidak mempengaruhi keuntungan usaha pedagang pasar tradisional.
2. Pengaruh jarak terhadap keuntungan usaha adalah signifikan positif, artinya apabila jarak pasar lebih strategis maka keuntungan usaha akan meningkat.
3. Pengaruh diversifikasi produk terhadap keuntungan usaha adalah signifikan positif, artinya apabila diversifikasi produk lebih beragam maka keuntungan usaha akan meningkat.
4. Pengaruh harga terhadap keuntungan usaha adalah tidak signifikan positif, artinya apabila harga pasar relatif lebih terjangkau maka tidak mempengaruhi keuntungan usaha.

Keterbatasan

Setelah dilakukan analisis dan interpretasi penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian hanya memfokuskan pada pedagang pasar di empat lokasi pasar tradisional wilayah Kecamatan Banyumanik.
2. Pada penelitian selanjutnya lebih memperluas obyek penelitian, seperti seluruh pasar di Kota Semarang untuk dapat mengetahui kesesuaian keuntungan usaha yang diperoleh pedagang melalui data penelitian secara keseluruhan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan pengusaha tidak mendirikan lebih banyak lagi pasar modern yang sudah cukup meresahkan para pedagang tradisional dengan tidak memperhatikan jarak tempat berdiri usaha tersebut.
2. Sebaiknya Pemerintah lebih tegas lagi dalam memberlakukan Peraturan Pemerintah (PP) No 112/ 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern; serta Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53/M-Dag/Per/12/ 2008 yang merupakan petunjuk pelaksanaan dari PP No 112/ 2007. Hal ini agar tidak terjadi perkembangan pasar modern yang semakin banyak di lingkungan pemukiman dan tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah tersebut.

REFERENSI

- Amri,S. 2012. “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kebersihan dan Kenyamanan di Pasar Tradisional Terhadap Perpindahan Belanja Dari Pasar Tradisional ke Pasar Modern di Kota Semarang.” *Skripsi dipublikasikan*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Arifin,S. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brown dan Gillespie. 1995. *Microclimatic Landscape Design: Creating Thermal Comfort and Energy Efficiency*. New York: J Wiley.
- Ferdinand, Augusty Tae. 2006. *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Bimbingan Menulis Sripsi, Thesis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Indriantoro, dan Bambang Supomo, 2001, *Metodologi Penelitian Bisnis*; untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Iskandar, dkk. 2007. *Agglomerasi dan Pertumbuhan Ekonomi : Peran Karakteristik Regional di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UPN “Veteran”.
- Kuncoro, Mudrajad. 2008. *Strategi Pengembangan Pasar Modern dan Tradisional*.
- Manek, Victor M. 2006. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Optimalnya Fungsi Pasar Tradisional Lolowa dan Pasar Tradisional Fatubeno Kabupaten Belu Atambua.” *Thesis dipublikasikan*, Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- , 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yarma Widya.
- Nielson, C. 2002. *Modern Supermarket (Terjemahan AW Mulyana)*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Pardiana, 2011. “Analisis Perubahan Keuntungan Usaha Warung Tradisional Dengan Munculnya Minimarket Studi Kasus di Kecamatan Pedurungan Semarang.” *Skripsi dipublikasikan*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Stanton W.J. 1993. *Prinsip Pemasaran Edisi Ketujuh Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiono. 1999, *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi kelima. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryadarma, Daniel dkk. 2007. *Dampak Supermarket terhadap Pasar dan Pedagang Ritel Tradisional di Daerah Perkotaan di Indonesia*. Lembaga Penelitian SMERU